

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan bantuan alat analisis *SmartPLS* 3.0 mengenai *financial attitude*, *financial technology*, *lifestyle hedonism*, dan *consumptive behavior* terhadap *financial behavior* pada generasi Z, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Artinya, hipotesis pertama yang menyatakan *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *financial attitude* individu, maka akan semakin baik pula *financial behavior* pada individu generasi Z di Indonesia.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Artinya, hipotesis kedua yang menyatakan *financial technology* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* ditolak. Hal ini dapat disebabkan karena generasi Z memanfaatkan layanan *financial technology* hanya sebagai alat atau media untuk melakukan transaksi keuangan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *lifestyle hedonism* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* generasi Z di Indonesia.

Artinya, hipotesis ketiga yang menyatakan *lifestyle hedonism* berpengaruh negatif terhadap *financial behavior* ditolak. Hal ini dapat disebabkan karena individu tetap akan melakukan perilaku keuangan yaitu dengan menabung atau mengevaluasi pengeluaran walaupun individu tersebut menerapkan *lifestyle hedonism*.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *consumptive behavior* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Artinya, hipotesis keempat yang menyatakan *consumptive behavior* berpengaruh negatif terhadap *financial behavior* ditolak. Hal ini dapat disebabkan karena individu yang berperilaku konsumtif melakukannya dengan bijak dan sesuai dengan kemampuan, selain itu juga karena individu tersebut memiliki motivasi dan kedisiplinan untuk mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik agar dapat membeli apa yang diinginkan.

5.1. Keterbatasan

Penelitian telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan evaluasi untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan dalam penelitian antara lain, yaitu:

1. Adanya keterbatasan penelitian dalam proses pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu tidak dapat bertemu langsung dengan

responden dalam satu waktu, sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam proses pengumpulan data.

2. Masih terdapat faktor lain yang memengaruhi *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dalam uji *laten variabel correlation* nilai dari R-Square sebesar 0,501 yang artinya *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia 50,1% dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian, sedangkan 49,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan jumlah sampel 146 orang, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan sebagai hasil penelitian yang dapat mewakili seluruh persepsi terkait *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat lebih mengeneralisasi Indonesia.

5.2. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan implikasi secara praktis, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Oleh karena itu, individu dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya keuangan. Salah satu caranya adalah dengan edukasi terkait keuangan seperti

membaca buku atau artikel keuangan dan mengikuti pelatihan atau seminar keuangan yang dapat memberikan pengetahuan dan praktik tentang keuangan sehingga individu dapat menentukan dengan bijak tindakan dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal merencanakan, menganggarkan, mengawasi, dan mengendalikan keuangan pribadi mereka secara efektif dan efisien.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Oleh karena itu, individu dapat lebih memanfaatkan teknologi keuangan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik, seperti menggunakan aplikasi Bibit dan Pintacro Sekuritas untuk berinventasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *lifestyle hedonism* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Oleh karena itu, individu dapat mempertahankan gaya hidup yang baik dan bijak agar tidak terjebak dengan *trend* dan merusak perilaku keuangan yang baik seperti dengan menabung atau pun berinvestasi.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *consumptive behavior* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia. Oleh karena itu, individu dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan untuk berusaha

menambah penghasilan, sehingga dapat merencanakan dan mengelola keuangan agar seimbang dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi teoritis sebagai berikut:

1. *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia dikarenakan generasi Z menganggap penting untuk merencanakan, menganggarkan, mengawasi, dan mengendalikan keuangan pribadi sehingga dapat bertindak lebih bijak pada keuangannya.
2. *Consumptive behavior* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia dikarenakan generasi Z mengetahui kebutuhan mana yang jadi prioritas dan dapat mengontrol pendapatan dan pengeluaran keuangan sehingga dapat mengatur dan mengelola keuangannya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, variabel dalam penelitian ini dapat dikembangkan lagi. Sehingga diharapkan di kemudian hari mampu untuk memberikan hasil yang lebih signifikan faktor apa

saja yang mampu memengaruhi *financial behavior* pada generasi Z di Indonesia.

